

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan hasil yang diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebanyak 94.9% Pembimbing di persekutuan “X” di kota Bandung memiliki *Intrinsic Prosocial Motivation*, dan 5.1% pembimbing memiliki *Endocentric Motivation*.
2. Aspek yang paling menonjol pada pembimbing *Intrinsic Prosocial Motivation* ialah aspek kondisi awal dan keadaan yan menghalangi yaitu 84.6%.
3. Aspek yang paling menonjol pada pembimbing *Endocentric Motivation* ialah aspek keadaan yang memfasilitasi yaitu 5.1%.
4. 5.1% pembimbing *Intrinsic Prosocial Motivation* yang tidak terdiferensiasi pada aspek kondisi awal.
5. Perbedaan jenis motivasi dapat disebabkan oleh faktor jangka waktu menjadi pembimbing dan faktor usia.

Tidak terdapat pengaruh jenis kelamin, tipe reward, frekuensi feedback dan frekuensi kunjungan terhadap motivasi prososial.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu :

5.2.1 Saran untuk Pengembangan Penelitian

1. Bagi peneliti lanjutan mengenai motivasi prososial dengan memperbanyak jumlah sampel agar mendapatkan hasil yang lebih representatif.
2. Bagi peneliti bidang pendidikan, disarankan untuk meneliti lebih lanjut mengenai hubungan faktor jenis tipe reward dan frekuensi feedback terhadap motivasi prososial.

5.2.2 Saran untuk Lembaga

1. Bagi Divisi Pemuridan Persekutuan “X” disarankan untuk mempertahankan program pemilihan / seleksi pembimbing.
2. Berdasarkan data bahwa pada aspek yang paling lemah dari pembimbing *intrinsic* ialah keadaan yang memfasilitasi, maka peneliti menyarankan supaya persekutuan menghimbau agar pembimbing dalam memuridkan bukan sekedar menyelesaikan tugas tetapi memuridkan merupakan membagi hidup dan mengenali kelemahan-kelemahan muridnya.